

PENGARUH *FINANCIAL LITERACY*, EFIKASI KEUANGAN, DAN FAKTOR DEMOGRAFI TERHADAP MINAT BERINVESTASI PADA MAHASISWA PROGRAM STUDI MANAJEMEN UNIVERSITAS MAHASARASWATI DENPASAR

Kadek Oki Setiawan¹, Agus Wahyudi Salasa Gama², Ni Putu Yeni Astiti³

Prodi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Mahasaraswati Denpasar

Email: ikadekokisetawan@gmail.com

ABSTRAK

Mengelola keuangan merupakan kenyataan yang harus dihadapi oleh setiap manusia dalam kehidupannya sehari-hari, dimana seseorang harus mengelola keuangan dengan baik agar dapat menyeimbangkan antara pendapatan, dan pengeluaran, dapat memenuhi kebutuhan hidup serta tidak terjebak dalam kesulitan keuangan. Oleh karena itu, kecerdasan finansial menjadi hal yang perlu diperhatikan di kehidupan yang serba modern seperti sekarang ini. Kemampuan untuk mengelola keuangan serta memutuskan strategi bisnis perlu didukung dengan penguasaan *financial literacy* yang memadai, dan memiliki keyakinan terhadap dirinya sendiri dengan kemampuan-kemampuan yang dimiliki untuk menghasilkan keuangan yang baik (efikasi keuangan) dalam mengatur keuangan.

Penelitian ini dilaksanakan di universitas mahasaraswati denpasar dengan mencari mahasiswa yang memilih program studi manajemen. Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa program studi manajemen universitas mahasaraswati denpasar dengan jumlah populasi 5056 orang. Perhitungan jumlah sampel menggunakan rumus slovin sehingga didapatkan sampel yang harus diteliti adalah 100 mahasiswa program studi manajemen universitas mahasaraswati denpasar. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu *non-probability sampling*. dengan pendekatan *accidental sampling*. *accidental sampling* adalah teknik penentuan sampel berdasarkan kebetulan, yaitu siapa saja yang secara kebetulan/insidental bertemu dengan peneliti dapat digunakan sebagai sampel, bila dipandang orang yang kebetulan ditemui itu cocok sebagai sumber data.

Hasil penelitian menunjukkan tingkat signifikansi *financial literacy*, efikasi keuangan, dan faktor demografi sebesar 0,000, 0,010, dan 0,000. Hal ini mengindikasikan adanya pengaruh positif dan signifikan pada minat berinvestasi dikarenakan nilai signifikasinya lebih kecil daripada 0,05.

Kata Kunci: *Financial literacy*, Efikasi keuangan, faktor demografi, Minat berinvestasi

I. PENDAHULUAN

Investasi merupakan pendanaan modal, umumnya dalam jangka panjang yang berguna untuk penyediaan aset lengkap, pembelian berbagai saham maupun bentuk dari surat berharga yang lain dengan tujuan untuk memperoleh laba. Adnyana (2020) mengemukakan bahwa ada berbagai macam jenis

investasi di antaranya adalah deposito, properti, saham, reksadana, obligasi, emas, maupun perak, sedangkan keuntungan yang akan dicapai saat kita melakukan investasi adalah imbal hasil yang berupa capital gain, dividen, dan saham.

Financial literacy dapat membantu seseorang dalam melakukan perencanaan dan juga pengambilan keputusan

keuangan yang baik dapat mencapai tujuan yang ingin dicapai yaitu kesejahteraan *financial* di masa yang akan datang (Faidah, 2019). *financial literacy* didefinisikan sebagai kemampuan seorang individu untuk mengambil keputusan dan mengelola dana yang dimilikinya secara bijak (Aini, dkk, 2016).

Individu dengan *financial literacy* yang baik, tidak hanya berdampak pada efektivitas alokasi keuangan, namun juga mampu membuat keputusan secara cermat dan terampil dalam pembelian produk-produk keuangan maupun jasa, seperti KPR rumah, investasi dana pensiun, asuransi, pembelian saham, obligas, dll (Kusumawarhani, dkk, 2020). Pengetahuan investasi menjadi faktor dalam keputusan investasi seseorang, dengan memiliki pengetahuan investasi yang baik, maka keputusan investasi yang dibuat akan semakin baik pula.

Hal ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Aminatuzzahra (2016), menyatakan bahwa pengetahuan keuangan mempunyai pengaruh yang secara signifikan terhadap pengambilan keputusan investasi. Sedangkan dari sisi faktor demografi, menurut Marshella (2022) menyatakan bahwa Faktor demografi berpengaruh terhadap Keputusan investasi dosen program studi manajemen fakultas ekonomi dan bisnis UMSU.

Selain *financial literacy*, efikasi keuangan juga memiliki pengaruh terhadap pengambilan keputusan investasi konsep efikasi keuangan didasari oleh konsep efikasi diri, hanya saja berfokus terhadap bidang keuangan. Efikasi diri khususnya dalam bidang keuangan merupakan kepercayaan diri seseorang bahwa mereka mampu mengelola keuangan mereka sendiri (Putri dan Hamidi, 2019).

Faktor lain yang juga dapat mempengaruhi keputusan seseorang dalam berinvestasi adalah faktor demografi, seperti jenis kelamin, pendapatan dan pendidikan.. Pengetahuan seseorang mengenai finansial berbeda – beda sehingga seringkali muncul perbedaan dalam pengambilan keputusan untuk berinvestasi. Di sisi lain, keputusan investasi seseorang tidak hanya berdasarkan tingkat *financial literacy*, melainkan juga oleh faktor lain seperti efikasi keuangan. Seseorang memerlukan rasa keyakinan atau kepercayaan diri terhadap kemampuan yang dimilikinya sehingga dapat mendorong mereka untuk melakukan sesuatu (Bhaskara, 2017).

Pengambilan keputusan investasi adalah proses untuk menyimpulkan atau membuat keputusan tentang beberapa isu atau permasalahan, membuat pilihan diantara dua atau lebih alternatif investasi atau bagian dari transformasi input menjadi *output* (Putri & Hamidi, 2019). Putri & Hamidi (2019) menyatakan bahwa hasil menunjukkan bahwa literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengambilan keputusan investasi pada Mahasiswa MM Fakultas Ekonomi Unand Padang, hasil penelitian Aini, Syafitri & Wijaya, (2017) memperlihatkan bahwa *financial literacy* dan faktor demografi secara simultan berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi dipasar modal, sedangkan secara parsial hanya *financial literacy* yang berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi dipasar modal.

Mahasiswa adalah salah satu individu yang potensial untuk melakukan investasi. Berbekal pembelajaran yang didapat selama perkuliahan. Mahasiswa dapat menerapkan teori yang telah didapatkannya selama perkuliahan

dengan berupa praktek investasi. Hidup di era modern dimana dunia yang lebih digerakkan secara finansial daripada digerakkan oleh perdagangan sebagai karakteristiknya, mengarah pada ketergantungan kualitas hidup pada kapasitas individu untuk mengelola urusan keuangan.

Terdapat perbedaan hasil penelitian pengaruh faktor demografi terhadap keputusan investasi. Marshella (2022) telah melakukan penelitian tentang pengaruh *financial literacy* dan faktor demografi terhadap keputusan investasi (dosen program studi manajemen fakultas ekonomi dan bisnis UMSU). Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Faktor demografi berpengaruh terhadap Keputusan investasi dosen program studi manajemen fakultas ekonomi dan bisnis UMSU. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Putri & Hamidi (2019) menunjukan bahwa faktor demografi tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap keputusan investasi mahasiswa. Berdasarkan hasil penelitian di atas mengenai pengaruh faktor demografi terhadap keputusan investasi masih memberikan hasil yang berbeda. Oleh karena itu peneliti tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut dengan harapan dapat menerangkan hubungan antara faktor demografi terhadap keputusan investasi.

II. LANDASAN TEORI

The Theory of Planned Behavior

Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah *The Theory of Planned Behavior* (Teori Perilaku Terencana) yang merupakan pengembangan dari *The Theory of Reasoned Action* (teori perilaku beralasan) yang mengatakan bahwa faktor sentral dari perilaku individu adalah bahwa perilaku individu itu

dipengaruhi oleh niat individu terhadap perilaku tertentu tersebut (Ajzen, 1991). Teori ini membahas tiga penentu niat yang independen dan secara konseptual yaitu *Attitudes* (Sikap) yang mengacu pada sejauh mana seseorang memiliki evaluasi atau penilaian yang disukai maupun tidak disukai dari perilaku yang bersangkutan, kemudian *Subjective Norms* (Norma Subjektif) yang mengacu pada tekanan sosial yang dirasakan untuk melakukan ataupun tidak melakukan sesuatu dan *Perceived Behavioral Control* (Persepsi Kontrol Kepribadian) yang membahas tentang perasaan seseorang mengenai mudah atau sulitnya untuk mewujudkan suatu perilaku tertentu.

Karenanya niat berperilaku dapat menunjukkan perilaku yang akan dilakukan oleh seseorang. Hal ini dapat menjelaskan bahwa jika seorang yang memiliki minat berinvestasi maka kemungkinan besar dia akan melakukan tindakan-tindakan untuk dapat mencapai keinginannya berinvestasi, seperti mengikuti pelatihan dan seminar tentang investasi, menerima dengan baik penawaran investasi, dan pada akhirnya melakukan investasi (Kusmawati, 2011).

Financial literacy

Financial literacy merupakan kemampuan seorang individu untuk mengambil keputusan dan mengelola dana yang dimiliki secara bijak, yang diawali dengan mengetahui, memahami, meyakini, hingga menjadi terampil untuk terlibat aktif dalam mengatur keuangan demi sejahtera dimasa yang akan datang (Aini, dkk, 2017). Menjelaskan bahwa seseorang dengan *financial literacy* yang baik, akan mampu melihat uang dengan sudut pandang yang berbeda dan memiliki kendali atas kondisi keuangannya (Soetiono & Setiawan,

2018). Orang tersebut akan tahu apa yang harus dilakukan dengan uang yang sedang dimilikinya dan tahu bagaimana cara memanfaatkannya. *financial literacy* secara luas bermakna praktik dalam hubungan sosial yang terkait dengan pengetahuan, bahas, dan budaya yang mencakup bagaimana seseorang berkomunikasi dalam masyarakat.

Efikasi keuangan

Efikasi keuangan menjadi salah satu faktor yang dapat mempengaruhi keputusan keuangan, efikasi diri merupakan suatu sikap yang ada pada diri sendiri dan melekat, tentunya orang yang satu dengan orang lain akan memiliki perbedaan. efikasi keuangan memberikan kontribusi yang besar terhadap minat, persepsi dan tindakan seseorang dalam berbagai cara.

Faktor demografi

Faktor lain yang juga dapat mempengaruhi keputusan seseorang dalam berinvestasi adalah faktor demografi, seperti jenis kelamin, pendapatan dan pendidikan.. Pengetahuan seseorang mengenai finansial berbeda – beda sehingga seringkali muncul perbedaan dalam pengambilan keputusan untuk berinvestasi. Demografi (*demography*), merupakan istilah yang berasal dari dua kata Yunani, yaitu *demos* yang berarti rakyat atau penduduk dan *graphein* yang berarti menggambar atau menulis.

Oleh karena itu, demografi dapat diartikan sebagai tulisan atau gambaran tentang penduduk , terutama tentang kelahiran, perkawinan, kematian dan migrasi. Menurut Prihastuty dan Rahayuningsih (2018) demografi adalah ilmu yang mempelajari dinamika kependudukan, meliputi ukuran, struktur, dan distribusi penduduk, serta bagaimana jumlah penduduk berubah

setiap waktu akibat kelahiran, kematian, migrasi, serta penuaan. Beberapa indikator dalam demografi : Jenis kelamin, usia, jumlah anggota keluarga, dan pendapatan.

Minat Investasi

Minat Investasi dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) diartikan sebagai kecenderungan hati yang tinggi terhadap sesuatu gairah ataupun keinginan. Sementara menurut (Lilis 2018), dalam tulisannya menyatakan bahwa minat merupakan fungsi kejiwaan atau sambutan yang sadar untuk tertarik terhadap suatu objek baik berupa benda atau yang lain. Selain itu, minat dapat timbul karena ada gaya tarik dari luar dan juga datang dari hati sanubari.

Minat yang besar terhadap suatu hal merupakan modal besar untuk mencapai tujuan yang diminati dalam hal ini berinvestasi terutama di sektor pasar modal. Dalam penelitiannya dikatakan juga bahwa indikator dari seseorang berminat atau tidak maka dibutuhkan deskripsi yang jelas mengenai keberminatan seseorang, hal ini bisa kita lihat dari keaktifan seseorang dalam mencari informasi, mengidentifikasi semua persoalan yang di minati, menganalisis, dan membuat daftar tabel tentang sesuatu yang di minati hingga penetapan bidang yang di minati.

Hipotesis

Pengaruh *financial literacy* terhadap minat berinvestasi pada mahasiswa program studi Manajemen Universitas Mahasaraswati Denpasar.

Financial literacy merupakan kemampuan seorang individu untuk mengambil keputusan dan mengelola dana yang dimiliki secara bijak, yang diawali dengan mengetahui, memahami, meyakini, hingga menjadi terampil untuk

terlibat aktif dalam mengatur keuangan demi sejahtera dimasa yang akan datang Aini dkk (2017). Dari penelitian Aminatuzzahra (2016) terbukti bahwa dapat disimpulkan bahwa *financial literacy* berpengaruh terhadap Keputusan investasi. Maka dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

H1 : *financial literacy* berpengaruh positif terhadap minat berinvestasi

Pengaruh efikasi keuangan terhadap minat berinvestasi pada mahasiswa program studi Manajemen Universitas Mahasaraswati Denpasar.

Persepsi diri atas efikasi keuangan yang berlangsung dalam diri individu keberadaannya merupakan fungsi yang menentukan bagaimana cara individu bertindak, memberikan pola-pola pemikiran dan reaksi emosi. Individu akan bertindak sesuai dengan efikasi keuangan yang dimiliki.

Semakin tinggi efikasi keuangan yang dimiliki maka seorang mahasiswa akan terus meningkatkan upaya untuk dapat menyelesaikan masalah yang dihadapi. Penelitian yang dilakukan oleh Putri & Hamidi (2019) menunjukkan bahwa efikasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengembalian keputusan investasi mahasiswa. Maka dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut :

H2: Efikasi keuangan berpengaruh positif terhadap minat berinvestasi.

Pengaruh faktor demografi terhadap minat berinvestasi pada mahasiswa program studi Manajemen Universitas Mahasaraswati Denpasar.

Menurut Prihastuty dan Rahayuningsih (2018) demografi adalah ilmu yang mempelajari dinamika kependudukan, meliputi ukuran, struktur,

dan distribusi pendudukan, serta bagaimana jumlah penduduk berubah setiap waktu akibat kelahiran, kematian, migrasi, serta penuaan. Marshella gita (2022) dalam penelitiannya mendapatkan hasil bahwa Faktor demografi berpengaruh terhadap Keputusan investasi. Maka dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut :

H3 : Faktor demografi berpengaruh positif terhadap minat berinvestasi.

III. METODE PENELITIAN

Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini dilakukan di Universitas Mahasaraswati Denpasar. Jl. Kamboja No.11A, Dangin Puri Kangin, Kec. Denpasar Utara, Kota Denpasar, Bali.

Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif. Berdasarkan sumber datanya penelitian ini menggunakan data primer yang diperoleh dari responden melalui penyebaran kuisioner. Menurut Sugiyono (2019:194) data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Data primer disebut juga sebagai data asli atau data baru yang memiliki sifat *up to date*.

Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa program studi manajemen Universitas Mahasaraswati Denpasar dengan jumlah populasi 5056 orang.

Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan *nonprobability sampling* dengan pendekatan *accidental sampling*. *accidental sampling* adalah teknik

penentuan sampel berdasarkan kebetulan, yaitu siapa saja yang secara kebetulan/insidental bertemu dengan peneliti dapat digunakan sebagai sampel, bila dipandang orang yang kebetulan ditemui itu cocok sebagai sumber data. Berdasarkan hasil di atas, maka sampel dalam penelitian ini adalah 100 orang.

Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data adalah cara atau metode yang digunakan peneliti untuk menghimpun berbagai data, informasi, maupun fakta pendukung lainnya sebagai keperluan penelitian. Penelitian ini menggunakan metode pengumpulan data kuisisioner/ angket yang disebar pada mahasiswa program studi manajemen universitas mahasaraswati denpasar. Para responden diminta untuk mengisi lengkap kuisisioner yang diberikan. Kuisisioner yang diberikan berisi tentang pernyataan-pernyataan untuk variabel *financial literacy* (X1), efikasi keuangan (X2), faktor demografi (X3) serta pernyataan-pernyataan untuk variabel minat berinvestasi (Y).

IV. HASIL PENELITIAN

1) Hasil Uji Validitas

Berdasarkan hasil pengujian validitas pada lampiran 2 diperoleh nilai r hitung dari masing-masing instrumen penelitian lebih besar dari nilai r tabel yaitu 0,195. Berarti instrumen penelitian dari variabel *financial literacy*, efikasi keuangan, faktor demografi dan minat berinvestasi adalah *valid*.

2) Hasil Uji Reliabilitas

Dapat diketahui bahwa nilai *cronbach's alpha* masing-masing variabel *financial literacy*, efikasi keuangan, faktor demografi dan minat berinvestasi memiliki *cronbach's alpha*

lebih besar dari 0,70 maka masing-masing variabel sudah *reliabel*.

3) Uji Statistik Deskriptif

Tujuan dari uji statistik deskriptif ini adalah untuk melihat kualitas data penelitian yang ditunjukkan dengan angka atau nilai yang terdapat pada mean dan standar deviasi. Apabila nilai mean lebih besar maka kualitas data lebih baik. Berdasarkan table 5.2 menjelaskan bahwa :

- 1) Variabel *financial literacy* dengan nilai N yaitu sampel dalam penelitian ini adalah 100 yang memiliki nilai minimum 2.07 nilai maksimum 5.00 dengan rata-rata 4.1580 dan standar deviasi 0.59074
- 2) Variabel efikasi keuangan dengan nilai N yaitu sampel dalam penelitian ini adalah 100 yang memiliki nilai minimum 2.25 nilai maksimum 5.00 dengan rata-rata 4.0825 dan standar deviasi 0,59239
- 3) Variabel faktor demografi dengan nilai N yaitu sampel dalam penelitian ini adalah 100 yang memiliki nilai minimum 2.29 nilai maksimum 5.00 dengan rata-rata 3.8743 dan standar deviasi 0,70258
- 4) Variabel minat berinvestasi dengan nilai N yaitu sampel dalam penelitian ini adalah 100 yang memiliki nilai minimum 2.00 nilai maksimum 5.00 dengan rata-rata 4.1460 dan standar deviasi 0,68570

5) Hasil Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linier berganda adalah atau untuk meramal nilai pengaruh dua variabel bebas atau lebih terhadap satu variabel terikat, yang bertujuan untuk membuktikan ada tidaknya hubungan kasual antara dua atau lebih variabel bebas. Dalam penelitian ini

diperoleh hasil analisis Regresi Linier Berganda sebagai berikut :

$\beta_1 = 0,462$, artinya apabila *Financial Literacy* (X1) meningkat sedangkan Effikasi Keuangan (X2) dan Faktor Demografi (X3) tidak berubah, maka Minat Berinvestasi (Y) akan meningkat. Ini berarti *financial literacy* berpengaruh positif terhadap Minat Berinvestasi.

$\beta_2 = 0,397$, artinya apabila Effikasi Keuangan (X2) meningkat sedangkan *Financial Literacy* (X1) dan Faktor Demografi (X3) tidak berubah, maka Minat Berinvestasi (Y) akan meningkat. Ini berarti Effikasi Keuangan berpengaruh positif terhadap Minat Berinvestasi.

$\beta_3 = 0,027$, artinya apabila Faktor Demografi (X3) meningkat sedangkan *Financial Literacy* (X1) dan Effikasi Keuangan (X2) tidak berubah, maka Minat Berinvestasi (Y) akan meningkat. Ini berarti Faktor Demografi berpengaruh positif terhadap Minat Berinvestasi.

Hasil Uji Asumsi Klasik

1) Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam satu model regresi linier ada korelasi antara kesalahan pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Uji t dan uji F mengasumsikan bahwa nilai residual mengikuti distribusi normal. Model regresi yang baik adalah data yang terdistribusi normal atau data yang mendekati normal.

Data yang digunakan diuji dengan menggunakan uji statistik nonparametrik *Kolmogorov-Smirnov* (K-S). Apabila signifikansi nilai residual lebih besar dari 0,05 berarti residual terdistribusi secara normal. Demikian pula sebaliknya, apabila signifikansi nilai residual lebih kecil dari 0,005 berarti residualnya tidak

terdistribusi secara normal. Dalam penelitian ini diperoleh hasil nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* sebesar 0,117 lebih besar dari 0,05. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa variabel tersebut berdistribusi normal.

2) Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah di dalam model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel bebas. Untuk mendeteksi ada atau tidaknya multikolinieritas di dalam model regresi dapat dilihat dari nilai *tolerance (tolerance value)* dan nilai *Variance Inflation Factor (VIF)*.

Kedua ukuran ini menunjukkan setiap variabel bebas manakah yang dijelaskan oleh variabel bebas lainnya. Jika nilai *tolerance* > 0,10 dan *VIF* < 10, maka dapat diartikan bahwa tidak terdapat multikolinieritas pada penelitian tersebut. Dan sebaliknya jika *tolerance* < 0,10 dan *VIF* > 10, maka terjadi gangguan multikolinieritas pada penelitian tersebut (Ghozali, 2016:105). variabel bebas memiliki nilai *tolerance* lebih besar dari 0,10. Hasil perhitungan nilai *varians infation factor* (VIF) juga menunjukkan semua variabel bebas memiliki nilai VIF di bawah 10. Jadi dapat disimpulkan bahwa tidak ada multikolinieritas pada variabel bebas dalam model regresi.

3) Uji Heterokedastisitas

Uji heterokedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain (Ghozali, 2018: 120). Jika carian dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap, maka disebut homoskedastisitas dan jika berbeda

disebut heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah yang Homoskedastisitas atau tidak terjadi Heteroskedastisitas. Untuk mendeteksi ada tidaknya heteroskedastisitas salah satunya digunakan uji *Glejser*. Jika hasil *Glejser* menunjukkan nilai probabilitas signifikan lebih besar dari 0,05 maka model regresi tidak mengandung heteroskedastisitas. nilai signifikan ketiga variabel independen lebih dari 0,05. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi masalah heteroskedastisitas.

Hasil Uji Kelayakan Model

1) Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Uji koefisien determinasi bertujuan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen (Ghozali, 2018). Nilai koefisien determinasi terletak pada 0 dan 1. Klasifikasi koefisien korelasi yaitu, 0 (tidak ada korelasi), 0-0,49 (korelasi lemah), 0,50 (korelasi moderat), 0,51-0,99 (korelasi kuat), 1.00 (korelasi sempurna). Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variable - variabel dependen amat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel - variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi-variabel dependen (Ghozali, 2018:97).

Diketahui bahwa nilai *adjusted* adalah sebesar 0,499. Hal ini berarti bahwa Minat Berinvestasi dapat dijelaskan oleh variabel independen sebesar 49,9 % dan sisanya sebesar 50,1 % ditentukan oleh variabel lainnya diluar variabel-variabel yang diteliti.

2) Hasil Uji F

Uji ini digunakan untuk mengetahui pengaruh signifikan variabel independent (X) secara simultan terhadap variabel dependen (Y). Untuk uji signifikansi regresi ganda, pengambilan keputusan dengan menggunakan taraf signifikansi 95% Jika angka $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka H_0 ditolak, ini berarti signifikan, sebaliknya jika angka $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka H_0 diterima, ini berarti tidak signifikan. Berikut hasil uji F:

Diperoleh nilai Signifikan sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,05 ($0,000 < 0,05$). Berarti secara simultan *financial literacy* (X1), efikasi keuangan (X2) dan faktor demografi (X3) terhadap minat berinvestasi (Y). Sehingga hipotesis yang diajukan teruji kebenarannya.

3) Hasil Uji t

Pada dasarnya uji t digunakan untuk mengukur seberapa jauh pengaruh satu variabel penjelasan atau independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen. Pada uji ini dapat dilakukan dengan membandingkan tingkat signifikasinya.

a) Finansial Literasi dengan koefisien regresi sebesar 0.462, nilai t sebesar .466 dan nilai signifikansi sebesar $0,00 < 0,05$, sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel Finansial Literasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap Minat Berinvestasi, maka H_1 diterima.

b) Efikasi Keuangan dengan koefisien regresi sebesar 0.397, nilai t sebesar .617 dan nilai signifikansi sebesar $0,01 < 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel Efikasi Keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Minat Berinvestasi, maka H_2 diterima.

- c) Faktor Demografi dengan koefisien regresi sebesar 0.027, nilai t sebesar .496 dan nilai signifikansi sebesar $0.00 < 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel Faktor Demografi berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat Berinvestasi, maka H_3 diterima.

V. PEMBAHASAN

1) Pengaruh *Financial Literacy* terhadap Minat Berinvestasi

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara *financial literacy* terhadap Minat Berinvestasi. Hal ini menyatakan *financial literacy* memiliki hubungan yang positif terhadap minat berinvestasi. Dalam keseharian mahasiswa tentu pemahaman terkait literasi keuangan akan memberi pengaruh terhadap minat berinvestasi dikarenakan mengetahui prioritas yang dilakukan dalam mengontrol kebutuhan maupun keinginan, sehingga dapat meminimalisir pengelolaan keuangan yang tidak tepat. Berdasarkan pengujian yang dilakukan pada uji t diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,001. Hal ini membuktikan adanya pengaruh positif dan signifikan antara *financial literacy* terhadap Minat Berinvestasi, berarti dengan semakin tinggi pengetahuan terkait *financial literacy* maka akan memberikan pengaruh terhadap Minat Berinvestasi Mahasiswa.

2) Pengaruh Efikasi Keuangan terhadap Minat Berinvestasi

Efikasi keuangan menjadi salah satu faktor yang dapat mempengaruhi keputusan keuangan, efikasi diri merupakan suatu sikap yang ada pada diri sendiri dan melekat, tentunya orang yang satu dengan orang lain akan memiliki perbedaan. efikasi keuangan memberikan

kontribusi yang besar terhadap minat, persepsi dan tindakan seseorang dalam berbagai cara.

Berdasarkan pengujian yang dilakukan pada uji t diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,010. Hal ini membuktikan adanya pengaruh positif dan signifikan antara Efikasi keuangan terhadap minat berinvestasi, berarti dengan semakin tinggi keyakinan diri terkait efikasi keuangan maka akan memberikan pengaruh terhadap minat berinvestasi mahasiswa.

3) Pengaruh Faktor Demografi terhadap Minat Berinvestasi

Demografi adalah ilmu yang mempelajari dinamika kependudukan, meliputi ukuran, struktur, dan distribusi penduduk, serta bagaimana jumlah penduduk berubah setiap waktu akibat kelahiran, kematian, migrasi, serta penuaan. Beberapa indikator dalam demografi : Jenis kelamin, usia, jumlah anggota keluarga, dan pendapatan.

Berdasarkan pengujian yang dilakukan pada uji t diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,000. Hal ini membuktikan adanya pengaruh positif dan signifikan antara faktor demografi terhadap minat berinvestasi, berarti dengan semakin tinggi pendidikan,pendapatan seseorang maka akan memberikan pengaruh terhadap minat berinvestasi mahasiswa.

VI. PENUTUP

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada bab sebelumnya maka diperoleh simpulan sebagai berikut:

- 1) *Financial literacy* berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berinvestasi pada mahasiswa program studi manajemen. Dikarenakan dalam keseharian

- mahasiswa tentu pemahaman terkait *financial literacy* akan memberi pengaruh terhadap minat berinvestasi dikarenakan mengetahui prioritas yang dilakukan dalam mengontrol kebutuhan maupun keinginan, sehingga dapat meminimalisir pengeleloaan keuangan yang tidak tepat.
- 2) Efikasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berinvestasi pada mahasiswa program studi manajemen. berarti dengan semakin tinggi keyakinan diri terkait efikasi keuangan maka akan memberikan pengaruh terhadap minat berinvestasi mahasiswa.
 - 3) Faktor demografi berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berinvestasi pada mahasiswa program studi manajemen. berarti dengan semakin tinggi pendidikan, pendapatan seseorang maka akan memberikan pengaruh terhadap minat berinvestasi mahasiswa.

Keterbatasan dan Saran

Keterbatasan

Penelitian ini tidak lepas dari keterbatasan, dari berbagai keterbatasan ini diharapkan dapat disempurnakan pada penelitian selanjutnya. Adapun keterbatasannya yaitu :

- 1) Penelitian ini hanya menggunakan variabel independen yaitu *Financial literacy*, Efikasi keuangan dan faktor demografi terhadap minat berinvestasi mahasiswa.
- 2) Penelitian ini hanya menggunakan populasi mahasiswa yang memilih program studi manajemen di universitas mahasaraswati Denpasar.
- 3) Dalam penelitian ini penulis hanya menggunakan 100 orang sampel.

Saran

Berdasarkan hasil pembahasan dan simpulan yang telah diuraikan maka yang dapat penulis sarankan :

- 1) Bagi penelitian selanjutnya, diharapkan menggunakan variabel lain yang dapat mempengaruhi minat berinvestasi.
- 2) Bagi peneliti selanjutnya agar mengganti populasi penelitian sehingga mampu melihat perbedaan hasil dari penelitian sebelumnya.
- 3) Untuk penelitian selanjutnya disarankan agar menambah jumlah sampel untuk melihat perbedaan hasil dengan penelitian yang sudah dilakukan sebelumnya.

VII. DAFTAR PUSTAKA

- Adnyana, I Made (2020). *Manajemen Investasi dan Portofolio*. Jakarta: Lembaga Penerbitan Universitas Nasional (LPU-UNAS).
- Aini, N., Syafitri, L., & Wijaya, T. (2016). Pengaruh Literasi Keuangan dan Faktor Demografi Terhadap Keputusan Investasi di Pasar Modal (Studi Kasus Karyawan PT. Semen Baturaja (PERSERO) Tbk). *Jurnal Ilmu Manajemen*, 1–12.
- Ajzen, I. (1991). The theory of planned behavior. *Organizational behavior and human decision processes*, 50(2), 179-211.
- Aminatuzzahra, A., & Nasir, M (2014). Persepsi pengaruh pengetahuan keuangan, sikap keuangan, social demografi terhadap perilaku keuangan dalam pengambilan keputusan investasi individu (*Doctoral dissertation, UNDIP: Fakultas Ekonomika dan Bisnis*).
- Bhaskara, W.P (2017). Pengaruh literasi keuangan, efikasi keuangan dan faktor demografi pada keputusan

- investasi pasar keuangan keluarga di Surabaya (*Doctoral dissertation, Stie Perbanas Surabaya*).
- Dewi, I. M., & Purbawangsa, I. B. A. (2018). Pengaruh literasi keuangan, pendapatan serta masa bekerja terhadap perilaku keputusan investasi. *E-Jurnal Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana*, 7(7), 1867.
- Ghozali, Imam. (2016). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 23, Edisi 8*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Kartini, D. (2018). Pengaruh Financial Literacy dan Faktor Demografi Terhadap Keputusan Investasi Mahasiswa.
- Nasution, G. M. (2021). Pengaruh Literasi Keuangan, Efikasi Keuangan dan Faktor Demografi Terhadap Pengambilan Keputusan Investasi (*Doctoral dissertation*).
- Prihastuty, D. R., & Rahayuningsih, S. (2018). Pengaruh financial literacy, financial behavior, financial attitude, dan demografi terhadap perilaku konsumtif (studi pada mahasiswa strata I fakultas ekonomi universitas 17 Agustus 1945 Surabaya). *JHP17: Jurnal Hasil Penelitian*, 3(02).
- Purwanto, E. (2019). Analisis Literasi Keuangan, faktor demografi, dan pendapatan terhadap perilaku konsumtif mahasiswa.
- Putri, N. M. D. R., & Rahyuda, H. (2017). Pengaruh tingkat financial literacy dan faktor sosiodemografi terhadap perilaku keputusan investasi individu. *E-Jurnal Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana*, 6(9), 3407-3434.
- Putri, W. W., & Hamidi, M. (2019). Pengaruh literasi keuangan, efikasi keuangan, dan faktor demografi terhadap pengambilan keputusan investasi (studi kasus pada mahasiswa magister manajemen fakultas ekonomi universitas andalas padang). *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Manajemen*, 4(1), 210-224.
- Suwantari, A.A Sagung Istri. 2019. Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Solvabilitas Dan Pertumbuhan Aset Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Pada Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2016-2018. *Skripsi*. Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Mahasaraswati. Denpasar.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Welly, W., Kardinal, K., & Juwita, R. (2012). Analisis Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Keputusan Investasi Di STIE Multi Data Palembang.
- Wibowo, A. (2019). Pengaruh Pengetahuan Investasi, Kebijakan Modal Minimal Investasi, dan Pelatihan Pasar Modal terhadap Minat Investasi (Studi Kasus Mahasiswa FE UNESA yang Terdaftar di Galeri Investasi FE UNESA). *Jurnal Ilmu Manajemen*, 7(1), 198.
- Wilantika, W.P. (2019) Pengaruh literasi keuangan, efikasi keuangan, dan faktor demografi terhadap pengambilan keputusan investasi. Studi kasus pada mahasiswa magister Manajemen universitas ANDALAS padang (*Doctoral dissertation, Universitas Andalas*).

Yushita, A. N. (2017). Pentingnya literasi keuangan bagi pengelolaan keuangan pribadi. *Nominal: Barometer Riset Akuntansi dan Manajemen*, 6(1), 11-26.